

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada institusi satuan pendidikan yaitu SMPN Satu Atap 1 Jayakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan terhitung dari tanggal 8 Juni – 8 Juli 2024

B. Desain dan Metode Penelitian

Sugiono (2019 :2) metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh data dan tujuan kegunaan tertentu, dan ada empat kata kunci yang perlu diperhatikan metode ilmiah, data, tujuan dan kegunaan khusus. Pada penelitian ini dan berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah di buat, maka pendekatan yang cocok untuk penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini merupakan sebuah penelitian yang mendeskripsikan masalah-masalah yang hadir, dan bersifat alamiah serta cenderung menggunakan pengamatan sebagai data asli. Penelitian ini diambil berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dilihat dilapangan saat penulis melakukan praktik lapangan persekolahan.

C. Subjek Penelitian

subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah informan kunci, yaitu wakasek kurikulum, 3 siswa kelas VIII D, dan guru PPKn SMPN Satu Atap 1 Jayakarta. Hal ini sejalan dengan pernyataan Creswell (2013 : 4-5) yang menjelaskan bahwa informan dalam penelitian kualitatif merupakan individu yang memiliki informasi penting tentang fenomena yang sedang

diteliti dan merupakan sumber utama data yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konteks dan pengalaman yang relevan dengan penelitian.

Patton, 2002 menambahkan bahwa dalam penelitian kualitatif, kualitas informan lebih penting daripada kuantitas, dan menyarankan untuk memilih informan yang dapat memberikan informasi mendalam dan beragam yang mencerminkan kompleksitas dari fenomena yang diteliti. Selanjutnya, Lincoln dan Guba menekankan pentingnya "thick description" atau deskripsi yang kaya dan mendalam dalam penelitian kualitatif, berpendapat bahwa informan kunci harus mampu memberikan informasi yang detail dan kontekstual untuk memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

D. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dilaksanakan dengan menerapkan teknik *purposive sampling*, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam buku *Memahami Penelitian Kualitatif*, antara lain:

“Purposive sampling ialah sebuah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu. Pertimbangan tersebut dapat berupa individu yang dianggap sangat mengetahui informasi terkait fenomena yang diteliti secara rinci dan jelas, atau mungkin individu yang memiliki kedudukan sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengeksplor obyek/situasi sosial yang diteliti.” (Sugiyono, 2012:54)

Hal ini menjelaskan bahwa informan menjadi sumber informasi yang mengetahui terkait fenomena yang sedang diteliti, dengan memperhatikan bahwa mereka yang paling paham akan informasi penelitian. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik Purposive sampling atau pemilihan terstruktur melalui beberapa ketentuan. Informan yang dimaksud yaitu informan yang berpartisipasi secara langsung atau informan yang dianggap mampu dan mengerti persoalan yang diteliti, yang mencakup: *Pertama*, peran guru PPKn dalam menegakkan tata tertib

siswa di SMPN Satu Atap 1 Jayakarta. *Kedua*, bentuk pelanggaran tata tertib yang diperbuat oleh siswa SMPN Satu Atap 1 Jayakarta.

Pemilihan informan dalam penelitian ini, diperoleh dengan melakukan kegiatan wawancara yang dilakukan terhadap 3 informan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Strategi dalam suatu pengumpulan data merupakan langkah yang paling signifikan dalam suatu penelitian. Menurut Sugiono (2019 : 296), berpendapat bahwa tujuan suatu penelitian adalah untuk mendapatkan sebuah data. Suatu penelitian tidak akan mendapat sebuah data yang memenuhi syarat data jika tidak memahami suatu metodologi pengumpulan suatu data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan suatu Teknik pengumpulan data sebagai berikut

1. Observasi

Pengamatan yaitu suatu pencatatan yang cermat atas suatu terjadinya kejadian-kejadian yang diselidiki observasi adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam menghimpun data lain yang sering dipakai pada suatu metode penelitian kualitatif. Observasi ialah suatu pengumpulan data yang ada di lapangan dalam arti lain adalah suatu proses yang dimulai dengan suatu pengamatan dan diakhiri dengan suatu pencatatan yang metodis logis objektif dan rasional observasi adalah bertujuan untuk membuat deskripsi yang mengarah pada suatu teori dan fungsi dari observasi adalah untuk mencakup penggambaran pengisian dan pemberian fakta yang dapat digeneralisasikan. Kristato (2018) berpendapat bahwa : data dalam suatu penelitian dapat diolah dan dianalisis melalui suatu metode deskriptif kualitatif yaitu suatu penyajian data secara lebih terperinci dan melakukan interpretasi teoritis untuk dapat memperoleh suatu penjelasan dan kesimpulan yang dapat memadai.

2. Wawancara

Wawancara adalah digunakan sebagai suatu pendekatan yang menggunakan pengumpulan data Ketika seseorang peneliti ingin

melakukan suatu studi pendahuluan untuk mengidentifikasi suatu masalah yang perlu diselidiki serta ketika peneliti ingin mempelajari lebih lanjut tanggapan metode pengumpulan data ini adalah pada pelaporan diri dari pengetahuan dan pengamatan (Sugiyono 2019 : 304)

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu catatan yang bisa terbentuk dari suatu karya kolosal seseorang seperti buku harian sejarah hidup cerita biografi peraturan dan kebijakan dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi atau foto dapat melengkapi suatu penggunaan metodologi observasi dan wawancara maka akan lebih dapat dipercaya perlu catatan bagaimanapun dokumentasi tidak semua sangat bergantung sugiono (2019 : 314)

F. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, data dianalisis dengan pendekatan kualitatif melalui penerapan cara deduktif. Deduktif yakni suatu proses berpikir dengan menunjukkan masalah secara umum, lalu diidentifikasi dan dikaji secara khusus. Analisis data mencakup beberapa hal, antara lain:

1. Reduksi Data

Menurut Creswell (2018: 110), reduksi data dalam penelitian kualitatif melibatkan proses memilah-milah dan mengorganisasikan data, memfokuskan pada aspek-aspek yang penting, dan mencari tema serta pola. Mereka menekankan bahwa reduksi data adalah proses berkelanjutan yang terjadi sepanjang penelitian, bukan hanya tahap awal analisis.

Reduksi data diartikan sebagai proses analisis data yang dimulai dengan menguji seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber melalui interviu, pengamatan, dan dokumentasi. Setelah dibaca, dipelajari, selanjutnya dilaksanakan tahap reduksi data. Reduksi data dikatakan sebagai proses memilih, memutuskan, dan memperhatikan penyederhanaan, pengestrakan, dan transformasi data yang muncul

dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data dilakukan selama penelitian berlangsung.

2. Penyajian Data

Saldaña (2021: 87) menjelaskan bahwa penyajian data pada penelitian kualitatif dapat diadakan dengan berbagai cara, termasuk matriks, grafik, bagan, dan jaringan. Ia menekankan pentingnya penyajian data yang efektif untuk membantu peneliti melihat pola dan hubungan dalam data, serta memfasilitasi penarikan kesimpulan.

Setelah dilakukan reduksi data, tahap selanjutnya yaitu penyajian data atau sekumpulan informasi yang memungkinkan peneliti membuat suatu kesimpulan.

3. Verifikasi / Penarikan Kesimpulan

Mohajan (2018: 24) menjelaskan bahwa pendekatan deduktif dalam penelitian kualitatif melibatkan pengujian teori yang sudah ada terhadap data yang dikumpulkan. Ia menekankan bahwa pendekatan ini berguna ketika peneliti ingin menguji atau memperluas teori yang ada dalam konteks baru.

Setelah data diperoleh dan direduksi, selanjutnya disajikan. Setelah itu, tahapan akhir dalam penelitian yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi dengan analisis memanfaatkan model interaktif, yang berarti analisis ini diadakan dalam bentuk interaktif dari ketiga komponen utama yang dilibatkan.